

The Influence of Financial Literacy, Hedonic Lifestyle, Locus Of Control and Personal Financial Attitudes on Gen Z Financial Behavior in Sidoarjo

[Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Locus Of Control dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan Gen Z di Sidoarjo]

Vicky Dwi Hariyanto¹⁾, Sriyono^{*2)}, Wisnu Panggah Setyono³⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

³⁾Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: sriyono@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine how financial literacy affects financial behavior in generation Z, how Hedonic Lifestyle affects financial behavior in generation Z, how Locus Of Control affects financial behavior, how financial attitudes affect financial behavior in generation Z. This type of research uses causal conclusive research. The population used is the population of Sidoarjo city aged 17-26 years. The sampling technique used is purposive sampling. The location of the study is in the city of Sidoarjo. From the data obtained, it will then be processed using the SmartPLS program. The results of the study are financial literacy, hedonic lifestyle, locus of control and financial attitudes have a positive effect on financial behavior.*

Keywords - financial literacy, hedonic lifestyle, locus of control, financial attitudes, financial behavior

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi Z, bagaimana pengaruh Hedonic Lifestyle terhadap perilaku keuangan pada generasi Z, bagaimana pengaruh Locus Of Control terhadap Perilaku Keuangan, bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi Z. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian konklusif kausal. Populasi yang digunakan yaitu penduduk kota sidoarjo berusia 17- 26 tahun. Teknik sampel yang digunakan yakni purposive sampling. Lokasi penelitian berada di kota sidoarjo. Dari data yang didapat selanjutnya akan diolah menggunakan program SmartPLS. Hasil dari penelitian yaitu literasi keuangan, lifestyle hedonis, locus of control dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Kata Kunci - literasi keuangan, lifestyle hedonis, locus of control, sikap keuangan, perilaku keuangan

I. PENDAHULUAN

Pada zaman globalisasi sekarang ini, setiap kebutuhan mampu dipenuhi dengan cepat juga mudah. Karena memberikan kemudahan, kenyamanan, juga kecepatan dengan tanpa disadari sudah memanjakan kita. Ini memiliki pengaruh negatif atau juga positif, khususnya untuk generasi Z atau generasi muda yang umumnya disebut sebagai Gen Z.[1]. Generasi Z terbuai dengan keinginan dalam menjadi kaya serta menjalani gaya hidup mewah. Sejumlah orang tertarik dalam menjalani gaya hidup mewah juga tren konsumtif dan mereka sering dipengaruhi dari FOMO, atau "takut kehilangan sesuatu", yang mendukung mereka ketika membeli berbagai barang mahal tanpa dengan pertimbangan bagaimana hal tersebut mampu berpengaruh terhadap keuangan mereka pada periode panjang[2].

Indeks Keuangan OCBC, yang menilai perilaku dan pemahaman tentang keuangan generasi muda, masih memiliki skor yang buruk, dengan hanya 37,72 dari 100 ketika tahun 2021. Menurut Ka Jit, Direktur Bank OCBC NISP, indeks keuangan OCBC tidak serupa terhadap indeks literasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun indeks Penilaian Literasi Keuangan OECD, dengan mengevaluasi perilaku dan mentalitas lebih dari literasi, menurut survei yang dilakukan oleh Nielsen IQ terhadap 1.027 orang. ekonomi kelompok yang lebih baru[3].



Gambar 1. Bagaimana Gen Z membelanjakan uangnya

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Gambar 1 menunjukkan bahwa generasi Z membelanjakan banyak uang untuk berbelanja secara online, yang menunjukkan bahwa mereka tidak tahu banyak tentang keuangan, jadi mereka tidak bisa mengelola keuangan pribadi mereka karena mereka berbelanja terlalu banyak. Gaya hidup yang menjadi trend generasi Z termasuk membeli barang merek terkenal dan pergi ke tempat wisata.[4]

Teori tentang perilaku keuangan menurut Shefrin (2000) Mendefinisikan perilaku keuangan adalah studi tentang bagaimana hal-hal psikologis mempengaruhi bagaimana seseorang berhubungan dengan keuangan. Dari konsep yang telah diuraikan, pendekatan ini menjelaskan bagaimana hal-hal psikologis mempengaruhi bagaimana seseorang berinvestasi atau berhubungan dengan keuangan.

Penelitian perilaku keuangan ini memiliki keterbaruan bila dibanding dengan penelitian oleh [5] dimana pada penelitian ini hanya menjelaskan tentang literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan sementara pada penelitian ini di kembangkan menambah 1 variabel yaitu locus of control. Keterbaruan yang lain ada pada metodologi, pada penelitian terdahulu menggunakan teknik sampling jenuh dalam pengambilan sampel[6]. Sedangkan penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan data yang di peroleh dari hasil perhitungan kuesioner. Perbedaan pada penelitian terdahulu menggunakan SPSS untuk analisis data[7]. Sedangkan penelitian ini menggunakan SmartPLS 4 untuk analisis data. Dalam SPSS, analisis jalur dilakukan secara bertahap melalui regresi linear. Ini berarti bahwa setiap hubungan antar variabel harus dianalisis satu per satu, yang dapat memakan waktu dan mengharuskan pemenuhan asumsi distribusi normal pada data. Sebaliknya, SmartPLS memungkinkan analisis jalur dilakukan secara simultan. Dengan menggunakan teknik Partial Least Squares (PLS), pengguna dapat menganalisis semua jalur dalam satu uji, tanpa memerlukan data yang terdistribusi normal.

faktor pertama yang diduga terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan merupakan Literasi keuangan upaya seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tentang keuangan, termasuk pemahaman umum tentang keuangan dan pengetahuan manajemen keuangan. dan pengetahuan terkait tabungan serta , pengetahuan terkait manfaat dan resiko produk-produk keuangan[8]. Literasi Keuangan kompetensi dalam memahami, memeriksa, mengendalikan, maupun berbicara tentang kondisi keuangan pribadi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan materi[9]. Pengetahuan dalam mengelola ketika pengambilan keputusan keuangan[10]. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh [11]. menjelaskan terkait literasi keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan hasil penelitian yang dilaksanakan dari [12]. menjelaskan terkait literasi keuangan terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan,

Selain itu, gaya hidup Hedonic mampu terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang. Gaya hidup Hedonic dianggap sebagai karakteristik atas posisi maupun kedudukan individu yang mampu diamati pada perilakunya yang selalu mengikuti perkembangan mode, yang merupakan komponen penting dari kelangsungan hidup. [13] Ketika di kalangan anak muda melihat kesenangan dengan positif dan selalu mencari cara untuk memenuhi keinginan atau kesenangan yang dinantikan, ini dikenal sebagai gaya hidup hedonis[14]. Gaya hidup yang konsumtif menunjukkan bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uang mereka[15]. Gaya hidup hedonis menjadi sebuah pola hidup individu yang melaksanakan kegiatannya dalam mencari kesenangan hidup, menghabiskan waktunya di luar rumah dalam bersenang-senang bersama temanya, senang membeli barang yang kurang diperlukan, juga selalu ingin sebagai pusat perhatian pada lingkungan sekitarnya [16]. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh [17] menyatakan bahwa lifestyle hedonis berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. gaya hidup dan perilaku keuangan memiliki keterampilan dalam mengatur waktu dan keuangan untuk menggunakan dananya seefektif mungkin. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh [18] hedonic lifestyle tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Karena lifestyle hedonis tidak berperilaku secara berlebihan tetapi masih memiliki kemampuan untuk merencanakan keuangan untuk masa depan dengan jumlah yang tidak maksimal.

Faktor internal lainnya yang mempengaruhi locus of control dalam perilaku keuangan adalah tingkat kepercayaan individu terkait kejadian, nasib, kekayaan, juga takdir yang terdapat pada dirinya, baik dikarenakan faktor internal atau juga eksternal[19]. Kontrol diri adalah tempat di mana kepribadian seseorang mengambil kendali atas dirinya sendiri sehingga mereka dapat berperilaku secara etis sehingga tidak berdampak buruk di masa mendatang. Lokasi kontrol diri dapat berfungsi sebagai penghubung yang membantu seseorang menjalankan perilaku keuangannya untuk menjadi lebih bijak dan sejahtera[20]. Hasil penelitian yang dilaksanakan dari [21] memberikan penjelasan bahwa locus of control berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Dengan kata lain, perilaku keuangan mahasiswa meningkat apabila locus of control mengalami kenaikan. Sementara, apabila locus of control terdapat peningkatan maka perilaku keuangan terdapat peningkatan juga. Akan tetapi, jika locus of control terdapat penurunan maka perilaku keuangan mahasiswa akan terdapat penurunan juga. Hal itu dikarenakan terdapatnya kontrol diri yang terdapat dari mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan dari [22] bahwa locus of control tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan. Pengaruh locus of control terhadap perilaku keuangan pada masyarakat tanpa uang tunai mampu berbeda dari individu satu dengan lainnya.

Sikap keuangan seseorang didefinisikan sebagai pemikiran, konsep, dan persepsi mereka tentang keadaan keuangan mereka. Dengan kata lain, "Pandangan Keuangan" mengacu pada penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam menciptakan serta mempertahankan nilai[23]. Kemampuan dalam mengelola keuangan sendiri secara tepat menjadi sangat utama pada era keuangan secara dinamis juga kompleks seperti sekarang ini[3]. Dalam perspektif keuangan, orang melihat uang dari sudut pandang psikologis, seperti bagaimana mereka membuat keputusan keuangan yang baik, membuat rencana, membuat anggaran, dan mengendalikan uang mereka sendiri.[24]. Hasil penelitian dari [25] menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pengelolaan keuangan individu bergantung pada sikap keuangan yang dipunya, yang mana individu yang mempunyai sikap baik mengenai keuangan akan mengarahkannya untuk turut melaksanakan pengelolaan keuangan yang baik. Sedangkan hasil penelitian yang dilaksanakan dari [26] menunjukkan terkait sikap keuangan tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku keuangan karena meskipun memiliki sikap yang buruk terhadap penggunaan uang, responden tetap memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi Z, bagaimana pengaruh Lifestyle Hedonis terhadap perilaku keuangan pada generasi Z, bagaimana pengaruh Locus Of Control terhadap perilaku keuangan, bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada generasi Z. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi tentang cara mengelola keuangan yang efektif bagi generasi Z.

Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, locus of control dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo.

Pertanyaan penelitian:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo?
2. Apakah lifestyle hedonis berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo?
3. Apakah locus of control berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo?
4. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo?

Kategori SDGs: Sesuai dengan kategori SDGs 8 meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Kaitan penelitian ini dengan SDGs 8 yaitu Mendorong pertumbuhan ekonomi secara inklusif juga berkelanjutan melalui perilaku manajemen keuangan yang baik. Gen Z perlu memahami cara mengelola keuangan mereka untuk berkontribusi pada ekonomi yang lebih besar.

Literasi Keuangan

Keterampilan atas pengambilan keputusan keuangan perlu dimiliki untuk melakukan perilaku keuangan yang bijak [26]. Literasi keuangan adalah pemahaman, keterampilan, juga kepercayaan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang, membantu mereka membuat keputusan dan mengelola uang secara lebih tepat[27]. Literasi keuangan merujuk pada kapasitas seseorang untuk mengelola keuangan pribadinya untuk mencapai perilaku keuangan yang sehat[28]. Menurut [29] indikator literasi keuangan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan pengelolaan keuangan
- 2) Pengetahuan keuangan dalam keadaan sehat
- 3) Pengetahuan terkait perencanaan keuangan
- 4) Pengetahuann terkait pengeluaran dan pemasukan

Lifestyle Hedonis

Gaya hidup, atau gaya hidup, adalah salah satu kebutuhan sekunder manusia yang dapat berubah seiring bertambahnya usia atau keinginan seseorang untuk mengubahnya[18]. Hedonisme mampu dimaknai juga menjadi kondisi pikiran yang mana kesenangan menjadi keindahan terbesar juga tujuan gaya hidup merupakan mencari kesenangan.[30] Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh [31]. Lifestyle hedonis memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Menghabiskan waktu di coffeshop
- 2) Selalu menggunakan barang branded
- 3) Selalu belanja di mall
- 4) Menjaga penampilan

Locus of Control

Locus of control menjadi cara individu melihat sebuah fenomena sehubungan terhadap keadaan dan apakah mereka mampu maupun tidak mengontrol apa yang akan terjadi[32]. Dalam pengelolaan keuangan, pengendalian diri sendiri berarti mendorong seseorang untuk menghemat uang dengan mengurangi pembelian impulsive[33]. Orang dengan locus of control percaya bahwa tindakan mereka adalah faktor internal, sehingga mereka selalu mengaitkan peristiwa dengan faktor internal[34]. Adapun indikator locus of control[35] seperti di bawah ini

- 1) Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan
- 2) Peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari
- 3) Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan

Sikap Keuangan

Sikap termasuk faktor pribadi yang mempengaruhi perilaku dalam lingkungan alami, di mana pola tingkah laku dan akibatnya beragam. Pola-pola ini mempengaruhi bagaimana seseorang bersikap dan berperilaku, sehingga sikap keuangan sangat penting dalam berperilaku, terutama dalam mengelola keuangan[29]. Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat, maupun evaluasi tentang keuangan yang diaplikasikan pada sikap seseorang. Sikap keuangan biasanya berfokus pada keamanan uang, filosofi uang, persepsi uang, dan keamanan uang[3]. Adapun indikator dari sikap keuangan menurut [36] seperti di bawah ini:

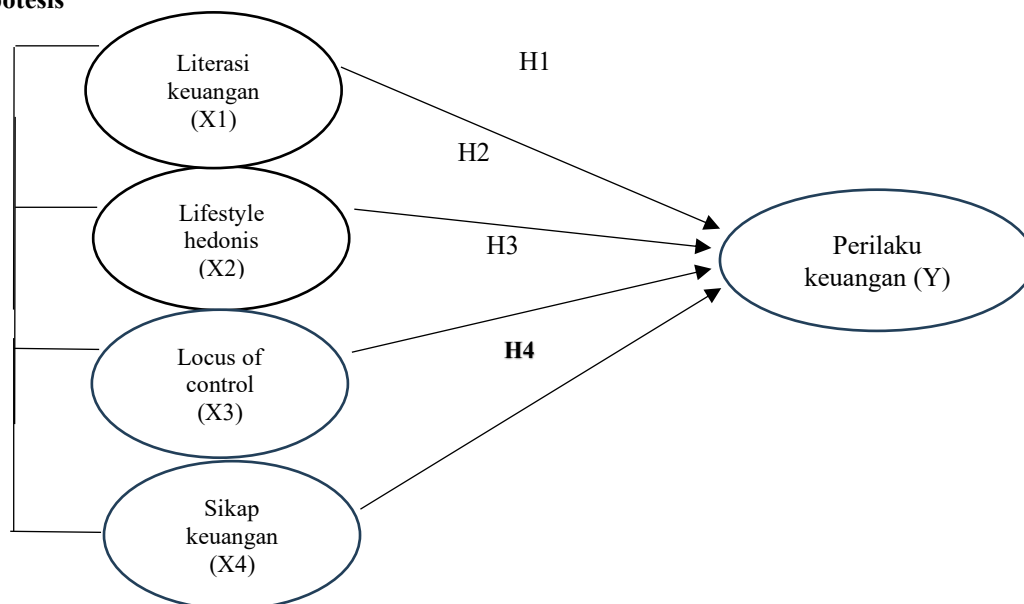
- 1) Orientasi terhadap keuangan pribadi.
- 2) Keamanan dana atau uang.
- 3) Menilai keuangan pribadi.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah bagaimana psikologi investor memengaruhi pengambilan keputusan keuangan mereka, dan pasar investor terkadang membuat keputusan di tengah ketidakpastian pasar[37]. Kemampuan seseorang untuk mengelola dan menyimpan uang mereka setiap hari dikenal sebagai perilaku keuangan, dan perilaku ini sangat penting bagi setiap orang agar mereka dapat mencapai keseimbangan antara apa yang mereka miliki dan apa yang mereka keluarkan[38]. Adapun indikator dari perilaku keuangan[39] sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan keuangan
- 2) Memperkirakan biaya dengan akurat
- 3) Menyesuaikan untuk memenuhi keuangan darurat
- 4) Berhasil menjalankan rencana pengeluaran

Hipotesis



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

- H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo
 H2: Lifestyle hedonis berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo
 H3: Locus of control berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo
 H4: Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan gen z di sidoarjo

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada paradigma positivisme yang menggunakan data konkret berupa angka-angka yang akan diuji untuk mengukur hubungannya dengan permasalahan yang dikaji. Untuk mencapai kesimpulan, statistik digunakan penelitian ini menggunakan jenis penelitian konklusif kausal. Riset kausal adalah salah satu tipe dari penelitian konklusif dimana tujuan utamanya adalah untuk mencari hubungan sebab akibat, jenis data yang digunakan adalah data primer yang dilakukan secara langsung melalui kuesioner dan data sekunder yang berasal dari buku, artikel, serta website. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Sidoarjo. Data primer yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Skala likert digunakan dalam kuesioner untuk mengukur pendapat atau jawaban dari responden, kemudian peneliti akan melakukan tabulasi data hasil kuesioner. terdapat lima kategori jawaban pada skala likert sebagai berikut:

- 1) {SS} Sangat Setuju, dalam nilai 5
- 2) {S} Setuju, dalam nilai 4
- 3) {N} Netral, dalam nilai 3
- 4) {TS} Tidak Setuju, dalam nilai 2
- 5) {STS} Sangat Tidak Setuju, dalam nilai 1

Populasi untuk penelitian ini merupakan penduduk kota Sidoarjo yang berjumlah 2.002.830 jiwa. Pada penelitian ini memanfaatkan teknik Purposive Sampling dengan makna pengambilan sampel pada populasi yaitu dalam pertimbangan maupun ketentuan khusus. Sampel pada penelitian ini belum diketahui, hal ini dikarenakan data yang sesuai dengan kriteria untuk sampling tidak diketahui secara spesifik. Jumlah sampel akan diketahui ketika sudah didapatkan hasil dari kuesioner. Sampel pada penelitian ini memanfaatkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Generasi Z yang berdomisili di kota Sidoarjo
- 2) Berusia 17 – 26 tahun

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, yang merupakan metode yang efektif untuk mendapatkan ukuran sampel yang representatif dari populasi. Rumus Slovin dirumuskan seperti di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = ukuran populasi = 2.002.830

E = nilai margin of error = 5%

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{2.002.830}{1 + 2.002.830 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{2.002.830}{1 + 2.002.830 (0,0025)}$$

$$n = \frac{2.002.830}{5.008,075}$$

$$= 399,9 \rightarrow 400$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus slovin diperoleh hasil 399,9 responden, yang kemudian dibulatkan menjadi 400 responden. Dengan demikian jumlah responden yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah 400 responden.

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu PLS (*Partial Least Square*), menggunakan SmartPLS sebagai alat analisa. Teknik analisa menggunakan Hasil Pengujian Outer Model, Uji Convergent Validity, Discriminant Validity, Uji Reliabilitas, Uji Multikolinearitas dan Pengujian Inner Model.

Jenis Moderasi

Variabel moderasi, yang juga dikenal sebagai variabel independen kedua, merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen. Ada empat kategori variabel moderasi: moderasi murni (moderasi murni), moderasi semu (moderasi quasi), moderasi potensial (moderasi homologiser), dan moderasi sebagai predictor. (predictor moderator).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Menyajikan data mengenai karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian ini. Karakteristik yang ditampilkan meliputi jenis kelamin, usia, dan pekerjaan responden. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai profil demografis partisipan yang menjadi dasar dalam analisis lebih lanjut.

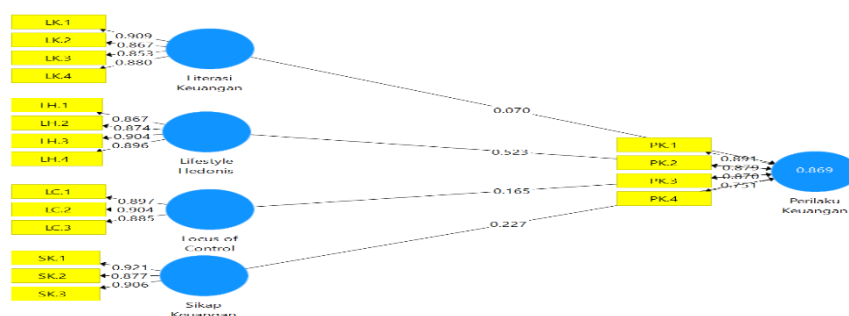
Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Keterangan	N	Presentase
1.	Jenis Kelamin	- Laki – laki - Perempuan	143 259	35,6% 64,4%
2.	Usia	- 18 - 19 - 20 - 21 - 22 - 23 - 24 - 25 - 26	17 26 34 59 72 46 35 61 43	4,2% 6,5% 8,5% 14,7% 17,9% 11,4% 8,7% 15,2% 10,7%
3.	Pekerjaan	- Pelajar/Mahasiswa - Pegawai Swasta - Lainnya	226 162 14	56,2% 40,3% 3,5%

Berdasarkan data pada tabel 1, Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan (64,4%). Mayoritas responden berusia antara 21 hingga 25 tahun, dengan usia terbanyak 22 tahun (17,9%). Dari segi pekerjaan, sebagian besar merupakan pelajar/mahasiswa (56,2%), diikuti pegawai swasta (40,3%). Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh kelompok usia dewasa muda yang aktif secara akademik dan profesional.

A. Hasil Pengujian Outer Model

Analisa data pada penelitian ini menggunakan PLS. Pengujian outer dilakukan dengan pendugaan parameter yang disebut dengan PLS algorithm. Hasil analisa selanjutnya dapat dipilih dengan pengukuran outer model yaitu dengan uji validitas convergent, validitas diskriminan, uji reliabilitas dan uji multikolinearitas



Gambar 3. Hasil kalkulasi PLS algorithm**Hasil Uji Convergent Validity**

Convergent Validity pada penelitian dengan indikator reflektif didasarkan pada nilai loading factor. Indikator dianggap valid atau ideal apabila memiliki loading factor di atas 0,7. Sementara itu, nilai antara 0,5 dan 0,6 masih dapat diterima, sedangkan nilai di bawah 0,5 perlu dieliminasi dari model. Selain outer model pemenuhan kriteria validitas konvergen juga dapat dilihat dari nilai AVE pada masing-masing konstruk. Berdasarkan perhitungan menggunakan algoritma PLS, maka nilai loading factor dan AVE menjadi acuan utama.

Tabel 2. Hasil Uji Convergent Validity

Indikator	Outer Loading	Deskripsi
LK.1	0.909	Valid
LK.2	0.867	Valid
LK.3	0.853	Valid
LK.4	0.880	Valid
LH.1	0.867	Valid
LH.2	0.874	Valid
LH.3	0.904	Valid
LH.4	0.896	Valid
LC.1	0.897	Valid
LC.2	0.904	Valid
LC.3	0.885	Valid
SK.1	0.921	Valid
SK.2	0.877	Valid
SK.3	0.906	Valid
PK.1	0.891	Valid
PK.2	0.879	Valid
PK.3	0.870	Valid
PK.4	0.751	Valid

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Deskripsi
Literasi Keuangan (X1)	0.770	Valid
Lifestyle Hedonis (X2)	0.784	Valid
Locus of Control (X3)	0.802	Valid
Sikap Keuangan (X4)	0.813	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	0.722	Valid

Sumber: Hasil output SmartPLS 3.0

Hasil outer model dari tabel 2 menunjukkan semua nilai outer loading $> 0,7$ yang berarti valid dan memenuhi kriteria dengan nilai AVE di tiap variabel $> 0,5$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah convergent validity pada pengujian ini.

B. Hasil Pengujian Discriminant Validity

Discriminant Validity dari indikator reflektif dapat dilihat pada nilai cross loading antara indikator dengan konstruknya. Berdasarkan output PLS algorithm diperoleh nilai cross loading seperti pada tabel 3 :

Tabel 3. Hasil Cross Loading

Indikator	Literasi Keuangan	Lifestyle Hedonis	Locus of Control	Sikap Keuangan	Perilaku Keuangan
LK.1	0.909	0.625	0.601	0.576	0.617
LK.2	0.867	0.585	0.538	0.522	0.579

LK.3	0.853	0.563	0.559	0.534	0.564
LK.4	0.880	0.580	0.561	0.573	0.590
LH.1	0.534	0.867	0.768	0.738	0.781
LH.2	0.593	0.874	0.785	0.752	0.773
LH.3	0.644	0.904	0.815	0.796	0.846
LH.4	0.602	0.896	0.819	0.783	0.838
LC.1	0.588	0.827	0.897	0.762	0.785
LC.2	0.571	0.806	0.904	0.824	0.801
LC.3	0.571	0.786	0.885	0.799	0.784
SK.1	0.559	0.775	0.815	0.921	0.782
SK.2	0.541	0.728	0.767	0.877	0.721
SK.3	0.597	0.835	0.817	0.906	0.845
PK.1	0.620	0.838	0.799	0.772	0.891
PK.2	0.567	0.825	0.792	0.772	0.879
PK.3	0.522	0.816	0.792	0.790	0.870
PK.4	0.580	0.605	0.593	0.610	0.851

Sumber: Hasil output SmartPLS 3.0

Berdasarkan hasil cross loading pada tabel 3, dapat dilihat bahwa masing-masing indikator memiliki nilai cross loading $> 0,7$. Kemudian tiap indikator per variabel memiliki nilai cross loading yang lebih tinggi dibandingkan lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut valid.

C. Hasil Uji Reliabilitas

Pengukuran model ini digunakan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji ini dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrument dalam mengukur variabel. Untuk mengukur reliabilitas pada penelitian dilihat dari nilai cronbach's alpha dan nilai composite reliability. Hasil uji reliabilitas pada tabel 4. Berikut.

Tabel 4. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Indikator	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Literasi Keuangan	0.900	0.930
Lifestyle Hedonis	0.908	0.935
Locus of Control	0.876	0.924
Sikap Keuangan	0.885	0.929
Perilaku Keuangan	0.870	0.912

Sumber: Hasil output SmartPLS 3.0

Nilai cronbach's alpha dan composite reliability dari tabel 5. menunjukkan semua variabel memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,6$ dan composite reliability $> 0,7$. Maka dapat disimpulkan tidak ada masalah terkait reliabilitas atau data reliable.

D. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui apakah indikator mengalami multikolinearitas dengan mengetahui nilai Varian Inflation Factor (VIF). Hasil output dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Indikator	VIF
LK.1	3.178

LK.2	2.496
LK.3	2.380
LK.4	2.600
LH.1	2.429
LH.2	2.560
LH.3	3.091
LH.4	2.911
LC.1	2.444
LC.2	2.536
LC.3	2.224
SK.1	3.016
SK.2	2.301
SK.3	2.513
PK.1	2.607
PK.2	2.467
PK.3	2.404
PK.4	1.634

Sumber: Hasil output SmartPLS 3.0

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di tabel 5, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai VIF yang dimiliki yaitu < 5 sesuai dengan batas yang direkomendasikan dalam PLS.

A. Hasil Pengujian Inner Model

Pengujian inner model dilakukan untuk melihat nilai signifikansi hubungan antara variabel laten dengan uji t sesuai parameter jalur strukturalnya dan nilai R-square dari model penelitian. Hasil dari uji ini diolah menggunakan SmartPLS 3.0 yaitu dengan langkah calculate – bootstrapping. Kemudian mendapatkan hasil.

Tabel 6. Path Coefficient (Mean, STDEV, T statistics, P values)

Indikator	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
LK → PK	0.070	0.070	0.026	2.720	0.007
LH → PK	0.523	0.523	0.062	8.381	0.000
LC → PK	0.165	0.165	0.052	3.200	0.001
SK → PK	0.227	0.227	0.045	5.055	0.000

Sumber: Hasil output SmartPLS 3.0

Berdasarkan tabel 6 dapat diartikan, variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku keuangan, memperoleh nilai T-statistics sebesar 2,720 dengan P values sebesar 0,007. Artinya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Variabel lifestyle hedonis terhadap variabel perilaku keuangan, memperoleh nilai Tstatistics sebesar 8.381 dengan P values sebesar 0,000. Artinya lifestyle hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Variabel locus of control terhadap variabel perilaku keuangan, memperoleh nilai Tstatistics sebesar 3.200 dengan P values sebesar 0,001. Artinya locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Variabel sikap keuangan terhadap variabel perilaku keuangan, memperoleh nilai Tstatistics sebesar 5.055 dengan P values sebesar 0,000. Artinya sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini dari tabel 6 membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya Literasi keuangan adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan, termasuk pemahaman tentang tabungan, manajemen keuangan, serta manfaat dan risiko produk

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

keuangan. Literasi ini mencakup kemampuan memahami dan mengendalikan kondisi keuangan pribadi yang memengaruhi kesejahteraan material, serta kemampuan mengambil keputusan keuangan yang tepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh [40][41].

Literasi keuangan dibangun oleh beberapa indikator, diantaranya adalah Pengetahuan pengelolaan keuangan, Pengetahuan keuangan dalam keadaan sehat, Pengetahuan terkait perencanaan keuangan dan Pengetahuan terkait pengeluaran dan pemasukan. Kontribusi terbesar ada pada indikator pengetahuan pengelolaan keuangan. karena aspek ini menjadi dasar dalam mengatur keuangan secara keseluruhan dan memengaruhi kemampuan individu dalam membuat keputusan finansial yang tepat.

Pengaruh Lifestyle Hedonis terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini dari tabel 6 membuktikan bahwa lifestyle hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya Gaya hidup hedonis merupakan pola hidup yang berfokus pada pencarian kesenangan, seperti mengikuti tren, menghabiskan waktu untuk bersenang-senang, dan melakukan konsumsi berlebih tanpa mempertimbangkan kebutuhan. Gaya hidup ini dapat memengaruhi perilaku keuangan, terutama dalam hal pengeluaran dan pengelolaan dana. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh [42][43].

Lifestyle hedonis dibangun oleh beberapa indikator, diantaranya adalah Menghabiskan waktu di coffeshop, Selalu menggunakan barang branded, Selalu belanja di mall dan Menjaga penampilan. Kontribusi terbesar ada pada indikator selalu belanja di mall. Hal ini mencerminkan kecenderungan individu untuk memenuhi keinginan konsumtif dan mencari kepuasan melalui pembelian barang-barang yang sering kali tidak terlalu dibutuhkan, sebagai bagian dari pencarian kesenangan dan pemenuhan status sosial.

Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian yang tercantum pada tabel 6 menunjukkan bahwa locus of control memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Ini berarti bahwa kemampuan mengendalikan diri berperan penting dalam membimbing individu untuk bertindak secara etis, sehingga dapat menghindari dampak negatif di masa mendatang. Locus of control juga berperan sebagai faktor pendukung dalam membantu individu mengambil keputusan keuangan yang bijaksana dan mengarah pada kesejahteraan. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [44][45].

Locus of control dibangun oleh beberapa indikator, diantaranya adalah Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan, Peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari dan Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan. Kontribusi terbesar ada pada indikator peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari. Hal ini mencerminkan sejauh mana individu merasa memiliki kendali terhadap keuangan mereka, mengatur pengeluaran, tabungan, dan investasi secara mandiri, yang pada akhirnya mempengaruhi perilaku keuangan mereka secara keseluruhan.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya Kemampuan mengelola keuangan dengan baik menjadi sangat penting di era keuangan yang semakin dinamis dan kompleks. Dalam perspektif psikologis, sikap keuangan berhubungan dengan cara individu membuat keputusan, merencanakan anggaran, dan mengendalikan uang mereka sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh [46][47].

Sikap keuangan dibangun oleh beberapa indikator, diantaranya adalah Orientasi terhadap keuangan pribadi, Keamanan dana atau uang dan Menilai keuangan pribadi. Kontribusi terbesar ada pada indikator Orientasi terhadap keuangan pribadi. Hal ini mencerminkan sejauh mana individu memiliki pandangan jangka panjang dan tujuan yang jelas terkait pengelolaan keuangan mereka, serta bagaimana mereka memprioritaskan dan mengatur keuangan untuk mencapai tujuan finansial yang diinginkan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan. Selanjutnya, Lifestyle Hedonis juga menunjukkan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Selain itu, Locus of Control turut memberikan pengaruh positif, demikian pula dengan Sikap Keuangan yang berkontribusi secara positif terhadap Perilaku Keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan karya ini. Secara khusus, saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahan serta masukan yang sangat berarti. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah meluangkan waktu serta tenaga dalam mendukung proses penelitian ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi yang berguna bagi para pembaca.

REFERENSI

- [1] A. Saputra, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya hidup Hedon, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial," *E-Jurnal Ris. Manaj.*, vol. 12, no. 02, pp. 661–670, 2023.
- [2] muchamad khozin Chanafaro, "Perilaku Keuangan Generasi Z: Tantangan dan Peluang dalam Era Digital."
- [3] L. W. P. Yuni Arta, D. Prapanca, and S. Sriyono, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus Of Control Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Sidoarjo," *J. Econ. Bussines Account.*, vol. 7, no. 5, pp. 1840–1849, 2024, doi: 10.31539/costing.v7i5.11890.
- [4] & A. S. Sherwin Ary Busman, Hartini, "Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, Dan Literasi Keuangan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kabupaten Sumbawa," *J. EK&BI*, vol. 5, pp. 2620–7443, 2022, doi: 10.37600/ekbi.v5i2.680.
- [5] A. Widyakto, Z. W. Liyana, and T. Rinawati, "The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior," *Diponegoro Int. J. Bus.*, vol. 5, no. 1, pp. 33–46, 2022, doi: 10.14710/dijb.5.1.2022.33-46.
- [6] H. Jamal, H. Haeruddin, and I. Ahmad, "Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior)," *Akunt. Bisnis Manaj. (ABM)*, vol. 30, no. 2, 2023, doi: 10.35606/jabm.v30i2.1277.
- [7] N. Putri, S. Nurwati, and A. Mahrita, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Bekerja di Kota Palangka Raya," *J. Stud. Manaj. dan Bisnis*, vol. 10, no. 1, pp. 86–95, 2023, doi: 10.21107/jsmb.v10i1.20485.
- [8] W. W. S. Siska, "Peran Sikap Keuangan dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi," *J. Sekuritas (Saham, Ekon. Keuang. dan Investasi)*, vol. 4, no. 1, pp. 15–23, 2020.
- [9] G. A. Sheda, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Lifestyle Terhadap Perilaku Finansial Pada Igeneration (Z)," *PAPATUNG J. Ilmu Adm. Publik, Pemerintah. dan Polit.*, vol. 6, no. 1, pp. 25–33, 2023, doi: 10.54783/japp.v6i1.660.
- [10] T. R. Zakiah and Lasmanah, "Pengaruh Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Anggota Ghoib Community di Kabupaten Bandung Barat," *J. Ris. Manaj. dan Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 42–50, 2021, doi: 10.29313/jrmb.v1i1.165.
- [11] Sri Ratna Sari, Sri Andriani, and Putri Reno Kemala Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar," *J. Ekon. dan Bisnis Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 33–37, 2020, doi: 10.37673/jebi.v5i02.852.
- [12] N. R. Sari and A. Listiadi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening," *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 58–70, 2021, doi: 10.26740/jpak.v9n1.p58-70.
- [13] B. A. Sianipar, E. D. Purnamasari, and M. B. Ulum, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lifestyle Hedon Terhadap Perilaku Keuangan Gen-Z pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Indo Global Mandiri Palembang," *Ekono Insentif*, vol. 17, no. 2, pp. 84–95, 2023, doi: 10.36787/jei.v17i2.1167.
- [14] S. Siahaan and D. E. Waluyo, "Analisis Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jawa Tengah," *J. Mirai Manag.*, vol. 8, no. 2, pp. 550–562, 2023.
- [15] T. K. Bradshaw, E. Vine, and G. Barth, "Lifestyles," *Compet. Calif. Water Altern. Resolut.*, vol. 01, pp. 113–135, 2020, doi: 10.1558/ecotheology.v9i1.124.
- [16] P. M. Wening and A. Nurkin, "Business and Accounting Education Journal," *Bus. Account. Educ. J.*, vol. 3, no. 3, pp. 330–346, 2022, doi: 10.15294/baej.v3i3.53192.
- [17] I. Pratama, J. Jasman, and S. Saharuddin, "Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa," *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 2, pp. 819–825, 2022, doi: 10.32670/fairvalue.v5i2.1837.
- [18] S. F. Wahyuni, R. Radiman, and D. Kinanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Owner*, vol. 7, no. 1, pp. 656–671, 2023, doi: 10.33395/owner.v7i1.1304.
- [19] Tri Kurniati Khairunnisa, Gatot Nazir Ahmad, and Etty Gurendawati, "Pengaruh Religiusitas, Preferensi

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

- Risiko, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Personal Financial Distress Pada Pekerja Muda Di Dki Jakarta,” *JRMSI - J. Ris. Manaj. Sains Indones.*, vol. 11, no. 2, pp. 381–403, 2020, doi: 10.21009/jrmsi.011.2.010.
- [20] P. S. Keuangan *et al.*, “Bursa : Jurnal Ekonomi dan Bisnis,” vol. 3, no. 3, 2024.
- [21] S. Melyaningrum and A. N. Hidayati, “Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2019-2021,” *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 4, no. 5, pp. 7006–7020, 2023.
- [22] S. N. Fatimah and F. Fathihani, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada Cashless Society,” *J. Ilmu Manaj. Terap.*, vol. 4, no. 6, pp. 868–877, 2023, [Online]. Available: <https://www.dinastirev.org/JIMT/article/view/1637>
- [23] A. Fauziyah, M. T. Hapsari, U. Sayyid, and A. R. Tulungagung, “The Effect Of Financial Knowledge And Financial Attitude On Personal Financial Management Behavior In Zgeneration In Juwet Kunjang Village, Kediri Regency,” *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 799–807, 2022, [Online]. Available: <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- [24] P. U. Perusahaan, D. P. Terhadap, A. M. Fazrul, H. Dama, and I. M. Ishak, “JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS P-ISSN 2620-9551 JAMBURA : Vol 7 . No 1 . Mei 2024 Website Jurnal : <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB> JAMBURA : Vol 7 . No 1 . Mei 2024 Website Jurnal : <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>,” vol. 7, no. 1, pp. 404–415, 2024.
- [25] Maya Komala, Sihabudin, and Robby Fauji, “Pengaruh Sikap Keuangan, Kontrol Diri dan Self Reward Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z di Kecamatan Telukjambe Barat,” *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 6, no. 7, pp. 5279–5295, 2024, doi: 10.47467/alkharaj.v6i7.2519.
- [26] N. G. P. Utami and Y. Isbanah, “Pengaruh financial literacy, financial attitude, financial technology, self-control, dan hedonic lifestyle terhadap financial behavior,” *J. Ilmu Manaj.*, vol. 11, no. 3, pp. 506–521, 2023, [Online]. Available: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24286/9796>
- [27] A. N. Utama, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Z: Model Konseptual,” *Ejournal.Ymbz.or.Id*, vol. 3, no. 2, pp. 191–200, 2020, doi: 10.13140/RG.2.2.35629.09444.
- [28] Sriyono, Dhea Ariesta Putri, Muhammad Rizki Alwi Ardana, Nila Osama, and M. Z. Zamani, “Peran Efektivitas Literasi Keuangan dan Pembiayaan Syariah Terhadap Stabilitas Keuangan UMKM,” *J. Trends Econ. Account. Res.*, vol. 4, no. 2, pp. 447–454, 2024, doi: 10.47065/jtear.v4i2.1084.
- [29] R. P. H. Sri Mulyati, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga The Effect of Financial Literation and Attitude to Money on Family Financial Management,” *Pharmacogn. Mag.*, vol. 4, no. 17, pp. 399–405, 2021.
- [30] M. R. Hendriansyah, R. R. Ramadhan, and I. D. Binangkit, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Masa Depan Karyawan Swasta PT Lutvindo Wijaya Perkasa,” ... *Ekon. Bisnis ...*, vol. 3, pp. 476–487, 2023, [Online]. Available: [https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/sneba/article/view/5590%0Ahttps://ejurnal.umri.ac.id/index.php/sneba/a](https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/sneba/article/view/5590%0Ahttps://ejurnal.umri.ac.id/index.php/sneba/article/download/5590/2477)
- [31] Ratih Rahmaningrum and Imronudin, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang Kos di Surakarta,” *El-Mal J. Kaji. Ekon. Bisnis Islam*, vol. 5, no. 5, pp. 4039–4049, 2024, doi: 10.47467/elmal.v5i5.2359.
- [32] A. Viridianingrum and R. Damayanti, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Locus Of Control terhadap Perilaku Keuangan: Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Pusat Grosir Solo,” *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 4, no. 6, pp. 1712–1721, 2022, doi: 10.47467/alkharaj.v4i6.1064.
- [33] Sriyono and D. Setiawan, “Penguatan Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Melalui Edukasi Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian dan Pengendalian Diri,” *J. Mnajemen dan Bisnis Indones.*, vol. 8, no. 2, pp. 147–159, 2022.
- [34] N. Fadila, G. Goso, R. S. Hamid, and I. Ukkas, “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda,” *Owner*, vol. 6, no. 2, pp. 1633–1643, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i2.789.
- [35] W. Mega, “Pengaruh Literasi Keuangan , Locus of Control , Financial Self-Efficacy , Dan Love of Money Terhadap,” *Prism. (Platform Ris. Mhs. Akuntansi)*, vol. 01, pp. 97–108, 2020.
- [36] M. Novianti and A. Salam, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Moyo Hilir,” *J. Manaj. Dan Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 18–26, 2021.
- [37] B. F. Arianti, “the Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision,” *EAJ (Economic Account. Journal)*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2018, doi: 10.32493/eaj.v1i1.y2018.p1-10.
- [38] D. Susilowati, J. Juwari, and E. Priamay Sella, “Perilaku Keuangan Pada Gen-Z,” *J. Ilmu Manaj.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–18, 2023, doi: 10.33474/jimmu.v8i1.19047.

- [39] W. Rahmayanti, H. Sri Nuryani, and A. Salam, "Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan," *J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, 2019, doi: 10.37673/jmb.v2i1.267.
- [40] M. Oktaviani, M. Oktaria, R. Alexandro, E. Eriawaty, and R. Rahman, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa," *J. Ilm. Ilmu Sos.*, vol. 9, no. 2, pp. 136–145, 2023, doi: 10.23887/jiis.v9i2.68587.
- [41] Sufyati HS and Alvi Lestari, "The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion and Lifestyle on Financial Behavior in Millennial Generation," *J. Multidisiplin Madani*, vol. 2, no. 5, pp. 2415–2430, 2022.
- [42] R. M. Munir Nur Komarudin, Herma Wiharno, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Pengalaman Keuangan dan Pengetahuan keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan," *J. Akunt. dan Pajak*, vol. 25, no. 02, pp. 1–10, 2024.
- [43] L. Suzanna, Y. Septriani, and R. Mustika, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gender dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Jur. Akunt. Politek. Negeri Padang*, vol. 1, no. 2, pp. 173–183, 2022.
- [44] R. Nuraeni and S. Ari, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 4, pp. 1440–1450, 2021.
- [45] W. Reviandani, "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik)," *JMK (Jurnal Manaj. dan Kewirausahaan)*, vol. 7, no. 2, pp. 68–77, 2022.
- [46] A. F. Z. Haqiqi and T. K. Pertiwi, "Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN 'Veteran' Jawa Timur," *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 5, no. 2, pp. 355–367, 2022, [Online]. Available: <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2301>
- [47] F. D. Angelista, L. D. Anggraini, and A. U. Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater," *J. Trends Econ. Account. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 696–705, 2024, doi: 10.47065/jtear.v4i3.1197.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.